



SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) CAMAR MAS JAVA KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2012

Beny Mutholib*, Tri Nurharsono, Agus Raharjo

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013

Disetujui Juni 2013

Dipublikasikan Juni 2013

Keywords:

organizing, actu-
ating, controlling

Abstrak

Tujuan penelitian : 1) mengetahui perencanaan program kerja pada Sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang, 2) Keadaan pengorganisasian pada Sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang, 3) pelaksanaan program kerja di Sekolah Sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang. Adapun obyek penelitian ini adalah adalah pengurus terdiri dari kepala SSB, sekretaris, bendahara, ketua seksi masing-masing bidang, pelatih dan pemain. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil penelitian sudah dalam kategori baik, dengan persentase skor 69,69%. Untuk tingkat kemampuan mengorganisasi (organizing) sudah tergolong baik dengan persentase skor 66,56%.dimana diperoleh persentase skor 60,94%. Untuk tingkat kemampuan mengawasi (controlling) masih tergolong belum optimal dimana diperoleh nilai 52,81%.. Kesimpulan yaitu, penerapan manajemen yang baik ini perlu di dukung dengan sumber daya manusia yang cakap sehingga perlu adanya pelatihan manajemen dan kepemimpinan organisasi pada sekolah sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang tersebut sehingga roda organisasi akan berjalan seimbang dan selaras sesuai dengan tujuan pembinaan prestasi di Sekolah Sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang Tahun 2012.

Abstract

The purpose: 1) determine the work program perencanaan Football (SSB) Camar Jaya Mas Semarang regency, 2) The state of organization in Football (SSB) Camar Jaya Mas Semarang regency. The object of this study is the executive board is composed of the heads of SSB, secretary, treasurer, chairman of the section of each field, coaches and players. Methods of data collection through observation, interviews, documentation and questionnaires. Data were analyzed using descriptive formula percentage. The results planning (planning) work program on School Football (SSB) Camar Jaya Mas Semarang district is in both categories, with a percentage score of 69.69%. For the level of organizing (organizing) is quite good with a percentage score of 66.56%. From the calculation to rate the ability to move (actuating) is used, where the percentage score of 60.94% is obtained. To oversee the skill level (controlling) which is still considered not optimal values obtained 52.81%. The conclusion the application of good management needs to be supported by competent human resources so that the need for training in management and organizational leadership on the school football (SSB) Camar Jaya Mas Semarang District so that the organization will run balanced and aligned in accordance with the purpose of fostering achievement in School Football (SSB) Camar Jaya Mas Semarang District 2012.

PENDAHULUAN

Menurut UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga juga suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak,

Upaya peningkatan kualitas persepak bola di Indonesia akan lebih efektif jika dimulai dari pembinaan sepak bola di daerah-daerah. Di Jawa Tengah sendiri banyak sekali berdiri Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ikut andil dalam proses pembinaan prestasi sepak bola di daerah. Sekalipun pembinaan sepak bola pada tingkat Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan pembinaan prestasi sepak bola di tingkatan yang paling bawah, namun ini menjadi sebuah tanda yang baik untuk perkembangan sepak bola di tanah air.

Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk dalam sebuah Sekolah Sepak bola. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program agar keputusan-keputusan berupa arahan dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen akan memberikan arahan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan dari Sekolah Sepak bola yang telah ditentukan sebelumnya.

Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak pusat-pusat pembinaan olahraga di Indonesia yang belum sepenuhnya menerapkan manajemen organisasi

secara baik, sehingga tujuannya belum tercapai. Kondisi tersebut tentunya akan menghambat kelangsungan organisasinya. Selain itu perencanaan yang dilakukan juga belum matang sehingga tujuan organisasinya belum bisa tercapai secara optimal. Kondisi tersebut terjadi pula dalam pembinaan olahraga sepak bola di tanah air yang menjadikan prestasi persepak bola di tanah air kurang mampu memberikan prestasi yang membanggakan. .

Fenomena yang terjadi dalam pembinaan prestasi olahraga sepak bola di tanah air yang carut marut juga banyak terjadi pada klub-klub sepak bola ataupun pusat-pusat pembinaan prestasi sepak bola yang lain seperti halnya pembinaan prestasi sepak bola pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang. Pengelolaan yang kurang profesional kurang

disadari oleh pihak manajemen sebagai salah satu penyebab rendahnya keberhasilan Sekolah Sepak bola (SSB) ini dalam mencetak bibit-bibit pemain sepak bola yang unggul.

METODE PENGEMBANGAN

Penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian sebagian besar bukan merupakan data angka. Adapun desain atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

Winarno Surakmat dalam bukunya, Suharsimi Arikunto (2008:88)

Variabel Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa, pengurus SSB terdiri dari kepala, SSB, sekretaris, bendahara, ketua seksi masing-masing bidang dan pelatih yang ada di Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jaya di Kabupaten Semarang.

Instrumen Pengumpulan Data

Metode adalah cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Sesuai dalam permasalahan dan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi dan Martin Hadari (1991:67) menyatakan bahwa: penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara, untuk memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) sebagai adanya berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang. adapun untuk pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara serta Metode Kuesioner atau Angket Teknik Analisis Data

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perencanaan (planning) program kerja pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jaya di Kabupaten Semarang sudah dalam kategori baik, dengan persentase skor 69,69%. Untuk tingkat kemampuan mengorganisasi (organizing) sudah tergolong baik dengan persentase skor 66,56%. Dari hasil perhitungan untuk tingkat kemampuan menggerakkan (actuating) masih biasa, dimana diperoleh persentase skor 60,94%. Untuk tingkat kemampuan mengawasi (controlling) masih tergolong belum optimal dimana diperoleh nilai 52,81%. Mencermati hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sekolah sepak bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang belum sepenuhnya di tangani secara baik sehingga prestasi yang diperoleh belum sesuai target yang ditentukan.

KAJIAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai

berikut:

1) Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang sudah menerapkan manajemen dalam latihan dan pembinaan prestasi walaupun masih belum sempurna.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1) Masing-masing anggota organisasi dalam Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jaya Kabupaten Semarang hendaknya menerapkan manajemen organisasi secara baik sehingga jalannya kegiatan organisasi dan pola pembinaan prestasi akan terns ber alan dengan baik

Daftar Pustaka

- Bompa, 1990. Theory and methodology Training. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Depdiknas, 2002. Pedoman Mekanisme Koordinasi Pembinaan Olahraga, Kesegaran Jasmani dan Kelembagaan Olahraga. Jakarta
- Dirham, 1986. Kepemimpinan Organisasi dan Administrasi Olahraga. Semarang : IKIP Semarang.
- Hani Handoko, 1984. Manajenen. Yogyakarta : BPFE.
- Harsuki, 2002. Perkembangan Olahraga Terkini; Kajian Para Pakar, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harsono, 1998. Coaching dan Aspek-Aspek Coaching, Jakarta : Depdikbud.
- James Tangkudung, 2006, Kepelatihan Olahraga. Pembinaan Prestasi Olahraga. Jakarta: Cerdas Jaya
- KONI, 1997. Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga.
- KONI Pusat, 2000. Panduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini. Garuda Emas. Jakarta
- Molleong, 1992. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Sajoto, 1998. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta Depdikbud.